

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Moleong (2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksploratif. Hamdi dan Ismaryanti, (2014) mengungkapkan bahwa metode eksploratif bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai gejala tertentu dan untuk mendapatkan ide-ide baru mengenai gejala tersebut secara terperinci. Peneliti menggunakan metode eksploratif karena peneliti ingin mengeksplor lebih dalam mengenai kemampuan literasi matematis berdasarkan *self-efficacy* peserta didik dalam menyelesaikan soal *open ended*.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket *self-efficacy* peserta didik, tes tertulis terkait materi bangun ruang sisi datar, wawancara, dan dokumentasi.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Tempat (*place*)

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Cikajang Kabupaten Garut, Jl. Sukadana Cikajang, Cikajang, Kec. Cikajang, Kab. Garut, Prov Jawa Barat . Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian untuk mengetahui kemampuan literasi matematis berdasarkan *self-efficacy* peserta didik dalam menyelesaikan soal *open ended*.

3.2.2 Pelaku (*actors*)

Responden diambil dari kelas VIII-H SMP Negeri 1 Cikajang. Pengambilan subjek dalam penelitian ini mengambil teknik *purposive*. Menurut Sugiyono (2020) *purposive* yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu. Untuk menentukan subjek penelitian yaitu dengan cara menyebarkan angket *self-efficacy* kepada peserta didik. Subjek juga diambil secara *purposive* dengan karakteristik peserta didik yang mampu memberikan informasi dengan baik, dapat berkomunikasi dengan baik dari setiap kelompok subjek dengan kemampuan literasi subjek yang dapat menyelesaikan soal tes tertulis berbentuk uraian masalah *open ended* pada setiap indikator kemampuan literasi

matematis dengan menggunakan beberapa cara atau strategi dalam penyelesaian masalah dan responden yang dapat memberikan informasi dengan baik sekaitan proses dari penyelesaian soal serta kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan soal tes.

3.2.3 Aktivitas (*actions*)

Aktivitas dalam penelitian ini adalah peserta didik mengisi angket *Self-Efficacy* yang perlu dibubuhi tanda cek kemudian hasil jawaban peserta didik diperiksa untuk mendeteksi *Self-Efficacy* tinggi dan rendah pada peserta didik. Setelah peserta didik mengerjakan angket, subjek diberikan soal *Open Ended* dengan dilihat kemampuan literasi matematisnya, dan melakukan wawancara untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kemampuan literasi matematis dan *self-efficacy* peserta didik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil angket *self-efficacy* dan jawaban peserta didik dari hasil pengerjaan soal *open ended* dengan tujuan untuk acuan peneliti dalam mengetahui kemampuan literasi matematis yang meliputi tiga indikator literasi matematis menurut OECD. Pengumpulan data tersebut diperoleh melalui:

3.3.1 Soal Open Ended

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *open ended* yang digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai kemampuan literasi matematis peserta didik terhadap materi bangun ruang sisi datar yang telah dipelajari, Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara tes tertulis.

3.3.2 Angket Self-Efficacy

Menurut Cresswell, 2007 (dalam Sudaryono, 2018) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup. Dengan kata lain, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu angket *self-efficacy*. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini disusun sebanyak 20 item. Ada pun pertanyaan

tersebut dikategorikan menjadi dua yaitu bersifat positif dan bersifat negatif terhadap pelajaran matematika. Angket *self-efficacy* matematik yang digunakan dalam penelitian ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui peserta didik pada dua tingkatan yaitu *Self-Efficacy* tinggi dan *Self-Efficacy* rendah. Pengelompokan tersebut menurut Permana et al., (dalam L Ardiansyah 2021) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Angket *Self-Efficacy*

Jawaban Item Pertanyaan	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pengelompokan kategori *Self-Efficacy* peserta didik:

Skor maksimal angket *Self-Efficacy* = 80

Skor minimal angket *Self-Efficacy* = 20

Tabel 3.2 Kategori Skor Angket *Self-Efficacy*

Interval nilai	Kategori
$X \geq M_1$	Tinggi
$X < M_1$	Rendah

(Sumber : Ekawati & Sumaryanta, 2011)

Keterangan:

X = Skor Responden

M_1 = Mean

3.3.3 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur yang diperlukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai apa yang telah didapatkan melalui tes tulis. Menurut Sugiyono (2020) wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kemampuan literasi matematis berdasarkan *self-efficacy* peserta didik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrument utama dan intrumen pendukung. Instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen atau alat dalam penelitiannya. Sehingga instrumen yang baik dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti yang memiliki pemahaman yang baik akan metodologi penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya (Saripudin & Jabar, 2019). Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

3.4.2 Angket *Self-Efficacy*

Angket *Self-Efficacy* yang diberikan peneliti kepada responden atau peserta didik kelas VIII H di SMP Negeri 1 Cikajang yang terdiri dari 20 pernyataan yang dimodifikasi dari Becti, S (2014). Berikut kisi-kisi angket *Self-Efficacy* pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket *Self-efficacy*

No	Indikator	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Mempunyai pandangan yang optimis	2	1
2	Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai siswa dengan baik	4, 5, 6	3
3	Mengatasi kesulitan dalam belajar	7	8
4	Bertahan menyelesaikan soal dalam kondisi apapun	9, 10	11
5	Memiliki keuletan menyelesaikan soal ujian	12, 13	14, 15

No	Indikator	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
6	Menyikapi situasi dalam kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	16, 18	17
7	Berpedoman pada pengalaman sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan	20	19
Jumlah		12	8
Total Pertanyaan		20	

Angket ini sebelumnya telah divalidasi terlebih dahulu validator ahli seorang psikolog. Hasil validasi angket *Self-Efficacy* pada validasi pertama validator memberikan masukan dan saran untuk pertanyaan poin 8 dan 17 menunjukkan ada kesalahan kalimat sehingga perlu diperbaiki, dan pada validasi kedua peneliti sudah memperbaiki masukan dan saran dari validator sehingga menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan.

3.4.3 Soal Open Ended

Soal tes yang digunakan merupakan tes tertulis yang berbentuk soal uraian masalah *open ended*. Soal tes menekankan subjek untuk dapat menyelesaikan soal tersebut dengan kemampuan literasinya. Kisi-kisi soal *open ended* pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal *Open Ended*

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas)	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) serta gabungannya.	4.9.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi datar	Uraian	1 soal

Instrumen soal *open ended* sebelum digunakan soal tes tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh validator ahli yang terdiri dari dua ahli yaitu dosen jurusan pendidikan matematika. Berikut ini hasil validasi soal disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.5 Validasi Soal *Open Ended*

No.	Validator	Hasil Validasi Pertama	Hasil Validasi Kedua
1.	Validator 1	Terdapat penyusunan kalimat yang harus diperbaiki untuk memperjelaskan indikator dari kemampuan literasi yang diteliti	Sudah dapat digunakan dengan tepat
2.	Validator 2	diperjelas bagian yang akan ditanya, ditambahkan cara penyelesaian yang lain selain yang sudah ada	Sudah dapat digunakan dengan tepat

Berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli matematika menunjukkan bahwa soal *open ended* yang digunakan dalam penelitian ini telah valid setelah divalidasi sebanyak satu kali oleh setiap validator. Oleh karena itu soal tersebut dapat digunakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga pada data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu kegiatan menganalisis dengan menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan, mengorganisasikan data yang telah direduksi agar memberikan gambaran yang jelas tentang data hasil penelitian. Tahap mereduksi data dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Mengumpulkan semua hasil angket yang telah dikerjakan oleh peserta didik berupa jawaban dari angket *Self-Efficacy* yang telah diberikan.
- (2) Menentukan subjek penelitian berdasarkan tingkat *Self-efficacy* peserta didik melalui perhitungan skor angket.
- (3) Subjek mengerjakan soal *open ended* kemudian dianalisis kemampuan literasi matematis peserta didik dari hasil tes soal *open ended* yang telah subjek kerjakan.
- (4) Mengelompokkan peserta didik yang memenuhi semua kemampuan literasi matematis berdasarkan *self-efficacy* dalam mengerjakan soal *open ended*.
- (5) Menyederhanakan hasil wawancara menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan agar mudah dipahami.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chard, pictogram dan lain sebagainya (Sugiyono, 2020). Proses penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- (1) Menyajikan kemampuan literasi matematis peserta didik dari tes soal *open ended* dan hasil angket *self-efficacy* peserta didik dalam bentuk deskripsi.
- (2) Menyajikan hasil wawancara peserta didik dalam bentuk deskripsi.
- (3) Menyajikan hasil wawancara yang digabungkan dengan hasil tes soal *open ended* dalam bentuk deskripsi.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil tes soal *open ended* peserta didik dan hasil wawancara untuk mengetahui kemampuan literasi matematis peserta didik berdasarkan *self-efficacy*.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP SMP Negeri 1 Cikajang Kabupaten Garut dengan responden yang diambil yaitu kelas VIII-H. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Bulan Januari 2021 sampai Bulan Juni 2024, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	2021	2023		2024				
		Jan	Nov	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan judul								
2.	Pembuatan proposal penelitian								
3.	Seminar proposal penelitian								
4.	Persiapan penelitian								
5.	Pelaksanaan penelitian								
6.	Pengumpulan data								

No.	Kegiatan	2021	2023		2024				
		Jan	Nov	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
7.	Pengolahan data dan analisis data								
8.	Penyusunan skripsi								
9.	Sidang Skripsi Tahap I								
10.	Sidang Skripsi Tahap II								